

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dengan kata lain pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh dalam menghadapi era globalisasi. Saat ini sistem pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Melalui proses pendidikan seseorang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan berbagai potensi pada dirinya. Potensi tersebut dapat berkembang dengan baik apabila proses pendidikan yang dilalui memiliki mutu yang berkualitas.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter, pola pikir, serta kebiasaan belajar siswa. Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan pada nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, keteraturan, dan kedisiplinan yang akan menjadi fondasi dalam proses belajar di jenjang selanjutnya. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar adalah kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencakup ketepatan waktu, kesiapan mengikuti pembelajaran, serta kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian selama proses belajar berlangsung.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki karakteristik khusus. Pembelajaran IPA menuntut siswa untuk memiliki kemampuan fokus, ketelitian, dan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. IPA tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga menuntut kemampuan mengamati, menganalisis, memahami pengaruh sebab-akibat, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta atau fenomena alam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran IPA sangat dipengaruhi oleh sikap disiplin siswa, seperti kesungguhan dalam memperhatikan penjelasan guru, keteraturan dalam mengerjakan tugas, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri seseorang, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut bersifat relatif menetap dan dapat memengaruhi perilaku siswa

di masa mendatang. Dalam konteks pendidikan, disiplin dipahami sebagai sikap patuh terhadap aturan yang disepakati serta kemampuan mengendalikan diri dalam bertindak. Penerapan disiplin perlu didukung oleh peraturan yang realistis dan konsisten agar dapat membimbing siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.

Disiplin belajar pada siswa sekolah dasar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menaati aturan pembelajaran, menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, serta menjaga konsistensi dalam kegiatan belajar. Disiplin belajar mencakup ketepatan waktu hadir di sekolah, kepatuhan terhadap instruksi guru, kesiapan membawa perlengkapan belajar, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sikap disiplin ini berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tebet, ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Permasalahan tersebut antara lain masih adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah, kurang lengkap dalam membawa perlengkapan belajar, serta rendahnya antusiasme dan fokus siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi ini terlihat dari perilaku siswa yang sering mengobrol, bermain sendiri, keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas, serta menunda pengerjaan tugas yang diberikan guru.

Mengacu pada catatan guru dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini tampak dari kurangnya kesiapan belajar, rendahnya keterlibatan dalam diskusi, serta ketidakteraturan dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan nyata dalam penerapan kedisiplinan belajar yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan pembelajaran IPA.

Permasalahan kedisiplinan belajar ini menjadi penting untuk segera ditangani mengingat karakteristik mata pelajaran IPA yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan keteraturan dalam proses belajar. Apabila kedisiplinan siswa tidak dibina secara optimal, maka proses pembelajaran berisiko tidak berjalan

efektif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai. Sebaliknya, siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib, memahami materi dengan lebih baik, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik.

Rendahnya hasil belajar IPA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis siswa, seperti kebiasaan belajar, konsentrasi, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, sarana prasarana, serta proses pembelajaran yang diterapkan. Dari berbagai faktor tersebut, penelitian ini memfokuskan perhatian pada kedisiplinan belajar siswa sebagai salah satu faktor penting yang diduga memiliki pengaruh dengan hasil belajar IPA. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif. Aspek kognitif dipilih karena berpengaruh dengan penguasaan materi dan pemahaman konsep IPA siswa. Pengukuran hasil belajar kognitif dilakukan dengan menggunakan data nilai rapor mata pelajaran IPA semester I.

Dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan siswa diwujudkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib yang telah ditetapkan, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta sikap tertib selama proses pembelajaran. Penerapan kedisiplinan yang konsisten diharapkan dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif, serta mendukung keberhasilan pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar, maka penelitian ini dipandang perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Tebet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA, khususnya melalui penguatan kedisiplinan belajar siswa sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Tebet masih belum optimal dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, seperti keterlambatan, tidak mengerjakan tugas, dan kurang memperhatikan pembelajaran.
3. Sebagian siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Tebet belum menunjukkan kedisiplinan belajar yang sesuai dengan tata tertib dan harapan sekolah.
4. Hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Tebet masih bervariasi dan terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Kecamatan Tebet”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Kecamatan Tebet?”.

E. Tujuan Umum Penelitian

Sebagaimana telah dijabarkan di latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Kecamatan Tebet”.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, ada beberapa kegunaan yang didapatkan:

1. kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam menambah wawasan dan kajian teoretis mengenai pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPA.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin yang berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar IPA yang optimal.
- b. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pengaruh antara kedisiplinan dan hasil belajar IPA pada anak. Dengan demikian, orang tua dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan pengawasan terhadap penerapan kedisiplinan belajar anak di rumah.
- c. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih lanjut mengenai kedisiplinan siswa dan kaitannya dengan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA maupun pada konteks pembelajaran lainnya.